MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGURUTKAN POLA MELALUI MEDIA BALOK-BALOK WARNA PADA ANAK KELOMPOK B TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL KESAMBEN KECAMATAN KESAMBEN KABUPATEN BLITAR JAWA TIMUR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG PAUD

Oleh :

ENI BUDI SUSILOWATI
NPM: 13.1.01.11.0540 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

ENI BUDI SUSILOWATI
NPM: 13.1.01.11.0540 P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGURUTKAN POLA MELALUI MEDIA BALOK-BALOK WARNA PADA ANAK KELOMPOK B TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL KESAMBEN KECAMATAN KESAMBEN KABUPATEN BLITAR JAWA TIMUR

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 23 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd. M.Psi	**ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi**
NIDN. 0720058503	**NIDN. 0701038303**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

ENI BUDI SUSILOWATI
NPM: 13.1.01.11.0540 P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGURUTKAN POLA MELALUI MEDIA BALOK-BALOK WARNA PADA ANAK KELOMPOK B TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL KESAMBEN KECAMATAN KESAMBEN KABUPATEN BLITAR JAWA TIMUR

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 23 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd. M.Psi	**ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi**
NIDN. 0720058503	**NIDN. 0701038303**

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGURUTKAN POLA MELALUI MEDIA BALOK-BALOK WARNA PADA ANAK KELOMPOK B TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL KESAMBEN KECAMATAN KESAMBEN KABUPATEN BLITAR JAWA TIMUR

ENI BUDI SUSILOWATI

NPM : 13.1.01.11.0540 P

Program Studi PG-PAUD

Enibudi34@gmail.com

HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd. M.Psi dan ISFAUZI NUGROHO, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Kondisi nyata dilapangan yang terjadi saat ini adalah banyak anak TK mempunyai kemampuan rendah yang disebabkan minimnya sarana dan prasarana yang ada di TK dan belum mempunyai fasilitas yang lengkap dalam menunjang kemampuan anak. Seperti halnya di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kesamben yang mempunyai fasilitas balok-balok warna yanmg hanya berjumlah 6 set. Jumlah ini sangatlah tidak mencukupi bagi TK tersebut dalam mengembangkan kemampuan siswa dimana sekolah tersebut mempunyai siswa kelompok B sebanyak 15 siswa. Permasalahan penelitian ini adalah apakah melalui media balok-balok warna dapat meningkatkan kemampuan pada anak kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kesamben Kecamatan Kesamben Kabupaten Blitar Jawa Timur ?. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian siswa kelas B Aisyiyah Bustanul Athfal Kesamben Kecamatan Kesamben kabupaten Blitar Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumrn berupa RKH, lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru.Kesimpulan hasil penelitian ini adalah melalui media balok-balok warna dapat meningkatkan kemampuan pada anak kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kesamben Kecamatan Kesamben Kabupaten Blitar Jawa Timur.

Kata Kunci: Kemampuan Mengurutkan Pola, Media Balok-Balok Warna

PENDAHULUAN

Salah satu amanat luhur yang tercantum dalam UUD 1945 adalah, " Mencerdaskan Kehidupan Bangsa ". Langkah pemerintah untuk mewujudkan UUD 1945 tersebut adalah dengan membuat UU. No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS pasal 1 butir 14 yang bunyinya : " Pendidikan Anak Usia Dini " (PAUD) adalah pembinaan untuk anak usia 0 – 6 tahun yang dilakukan dengan stimulasi pendidikan untuk membantu pertumbuhan jasmani dan rohani agar nak siap untuk mengikuti pendidikan selanjutnya.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Kemampuan Mengurutkan Pola

Kemampuan mengurutkan pola (*patterning*) memiliki beragam definisi. Mengurutkan pola adalah kemampuan mengurutkan suatu himpunan benda yang saling berhubungan satu sama Mengurutkan pola adalah menyusun rangkaian warna, bagian-bagian, benda-benda, suara-suara, dan gerakan-gerakan yang dapat diulang (Sujiono, 2007:118).

2. Pengertian, Peranan dan Manfaat Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin*medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerimapesan (Azhar Arsyad, 2011:3).Menurut Gerlach dan Ely yang dikutip oleh Azhar Arsyad (2011:5), media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi dan kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan atau sikap.Media merupakan salah satu

komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan (Daryanto, 2011:4).

b. Peranan Media Pembelajaran

Peranan media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu :

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran (Sudjana,2005:2)
.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Secara umum manfaat media pembelajaran adalah :

1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistis (tahu kata – katanya, tetapi tidak tahu maksudnya).
2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.
3) Dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap pasif siswa.
4) Dapat menimbulkan persepsi yang sama terhadap suatu masalah.

3. Pengertian Balok

Balok adalah suatu bangun ruang yang dibatasi oleh 6 persegi panjang, dimana setiap sisi persegi panjang berimpitan dengan tepat satu sisi persegi panjang yang lainnya dan persegi panjang yang sehadapan adalah kongruen.Balok diciptakan oleh George Cruissenaire untuk mengajarkan konsep matematika, mengembangkan kemampuan berhitung pada anak, pengenalan bilangan dan untuk peningkatan

keterampilan anak dalam bernalar (Eliyawati, 2006:69).

4. Manfaat media balok

Manfaat media balok untuk anak usia dini adalah sebagai berikut : (a) Meningkatkan motorik kasar dan halus anak serta kreativitas anak, (b) Mengenalkan konsep matematika, yaitu mengenal konsep berat dan ringan, panjang dan pendek, besar dan kecil, tinggi dan rendah, belajar mengelompokkan benda berdasarkan bentuk dan warna, mengenalkan konsep arah kiri dan kanan, atas dan bawah, dan balok juga mendidik anak mempelajari perbedaan geometri, (c) Merangsang kreativitas dan imajinasi anak, mainan balok merupakan pemicu stimulasi kreativitas, karena anak akan membuat desain sendiri dengan balok. Imajinasi anak dapat segera diwujudkan dengan mainan balok, (d) Mengembangkan keterampilan bahasa anak (karena anak memberikan label pada benda yang dilihatnya serupa), anak dapat mengembangkan kemampuan kata-kata saat mencoba menggambar ukuran, bentuk dan posisi, (e) Bila bermain dengan temannya, permainan ini dapat melatih kepemimpinan, inisiatif, perencanaan, mengemukakan pendapat, dan kemampuan mengarahkan orang lain. Permainan ini juga mengembangkan empati anak dengan menghargai hasil karya orang lain (Dimyati, 2008:40).

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Balok-balok warna adalah alat peraga TK yang terdiri dari potongan-potongan balok dalam berbagai bentuk geometri sebagai ajang menyalurkan energi anak-anak sebagai bagian dari permainan dan edukasi. Sebagaimana yang diungkapkan oleh (Erwidati, 2011) *Peningkatan Kreativitas Anak Dengan Menggunakan Media Balok-balok Berwarna Pada Anak Kelompok B TK Pertiwi 01 Ponggok Kecamatan*

Ponggok Kabupaten Blitar ” menyatakan bahwa dengan menggunakan media balok-balok berwarna memiliki dampak positif dalam meningkatkan perkembangan kreativitas pada anak TK Kelompok B.

C. Kerangka Berfikir

Balok adalah suatu bangun ruang yang dibatasi oleh 6 persegi panjang, dimana setiap sisi persegi panjang berimpitan dengan tepat satu sisi persegi panjang yang lainnya dan persegi panjang yang sehadapan adalah kongruen.Balok diciptakan oleh George Cruissenaire untuk mengajarkan konsep matematika, mengembangkan kemampuan berhitung pada anak, pengenalan bilangan dan untuk peningkatan keterampilan anak dalam bernalar (Eliyawati, 2006:69).

Sebuah media yang menarik menjadi sesuatu yang sangat penting bagi sebuah pembelajaran terutama pada pembelajaran di TK, sehingga anak akan lebih tertarik dalam melakukan kegiatan pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Melihat peranan dan manfaat yang dimiliki oleh media balok-balok warna pada kegiatan pembelajaran, maka media balok-balok warna merupakan salah satu media yang tepat untuk meningkatkan kemampuan mengurutkan pola pada anak TK Kelompok B.

III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas Ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu Tindakan Siklus I, Tindakan Siklus II dan Tindakan Siklus III Jika diperlukan.

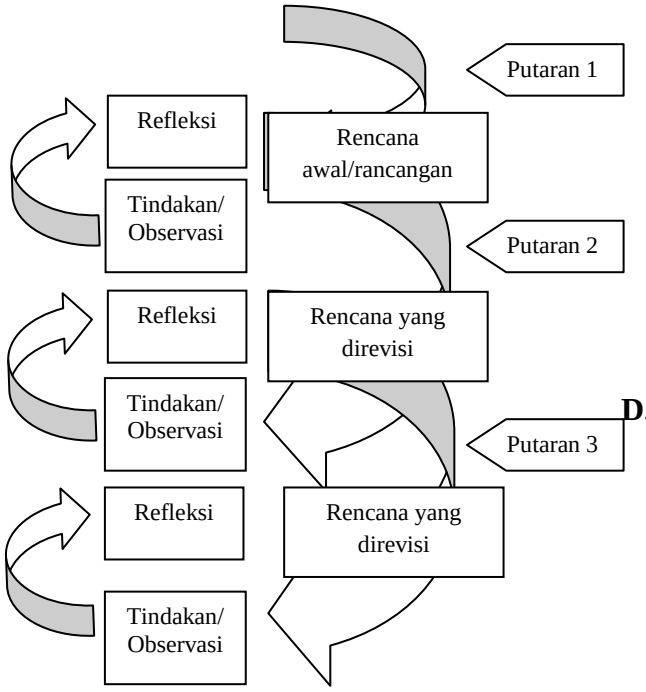

Bagan 3.1 Model Kemmis dan Teggart
Sumber : Arikunto, 2008 ; 20

B. Subyek dan Seting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kesamben, sasaran penelitian ini adalah anak kelompok B yang berjumlah 15 anak.

C. Prosedur Penelitian

1. Perencanaan Tindakan
   1. Perencanaan
   2. Tindakan
   3. Pengamatan
   4. Refleksi
2. Langkah-langkah Penelitian
   1. Perencanaan
   2. Tindakan
   3. Pengamatan
   4. Refleksi

D. Teknik Pengumpulan dan Instrumen Data

Untuk mendapatkan data atau keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti perlu menentukan langkah-langkah pengumpulan data yang disebut teknik pengumpulan data.Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dapat diolah menjadi suatu data yang dapat disajikan sesuai dengan masalah yang dihadapi, diperlukan metode pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan penilaian unjuk kerja. Observasi dalah cara yang dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung yaitu untuk

mengetahui kemampuan anak dalam mengurutkan pola melalui media balok-balok warna. Sedangkan unjuk kerja digunakan untuk mengamati apakah indicator pembelajaran

No	Nama Anak	Aspek yang di nilai											
		Keteli-tian dalam mengu-rutkan warna				Kekre-atifan dalam menyu-sun balok				Kema-uan dalam kerja sama			
		★★★★	★★★	★★	★	★★★★	★★★	★★	★	★★★★	★★★	★★	★
1	Fariski												
2	Abi												
3.	Dzaki												
4.	Keisha												
5.	Hafiz												
6.	Revi												
7.	Azriel												
8.	M. Hafiz												
9.	Chiara												
10.	Nabila												
11.	Lala												
12.	Selsi												
13.	Bunga												
14.	Salsa												
15.	Ailda												

kognitif dalam RKH sudah tersampaikan.Fokus dari unujk kerja ini adalah aspek-aspek yang telah ditentukan yaitu kemampuan kognitif (indikator dalam kurikulum).

Tabel 3.2

Format Lembar Observasi Guru

Keterangan :

Nilai 1 : Tidak melakukan

Nilai 2 : Melakukan tapi tidak maksimal

Nilai 3 : Melakukan dengan baik

Nilai 4 : melakukan dengan baik dan hasil bagus

Tabel 3.3

Lembar Penilaian Unjuk Kerja

Beri tanda √ sesuai dengan kemampuan anak.

	Indikator	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Guru menyampaikan apersepsi				
2.	Guru melakukan penggalian informasi awal				
3.	Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan				
4.	Guru mengadakan Tanya jawab terhadap anak				
5.	Guru memotivasi anak dalam mengurutkan pola				
6.	Guru melakukan kegiatan penutup				

E. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektivan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu:

1. Untuk menilai hasil kegiatan anak

   Adapun skor untuk menentukan keberhasilan anak :

$$X = \frac{(n \times 4) + (n \times 3) + (n \times 2) + (n \times 1)}{N \times t} \times 100$$

Keterangan :

$\overline{X}$: Nilai Rata-Rata

N : Jumlah siswa keseluruhan

t : Skor tertinggi

n : bobot/skor yang diperoleh

2. Untuk Ketuntasan Belajar

   Ada tiga kategori ketuntasan belajar yaitu secara individu, kelompok, dan klasikal. Berdasarkan pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 2004, yaitu seorang anak telah tuntas belajar bila telah mencapai scor 90% atau bintang empat dan kelas

tersebut terdapat 80% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 90%.

a. Analisis belajar siswa

Aktivitas belajar siswa dianalisis secara deskriftif dan hitung dengan rumus :

$$\% \text{ Aktivitas} = \frac{\Sigma \text{ siswa yang melaksanakan deskriptor}}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\ \%$$

Tabel 3. 4 Penentuan Kualitas Keaktifan Anak

Presentase Keaktifan	Kualitas
86-100%	Sangat Baik
61-85%	Baik
36-60%	Cukup
10-35%	Kurang

b. Hasil / Ketuntasan Belajar

Untuk menghitung hasil atau ketuntasan belajar dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum Siswa.yang.tuntas.belajar}{\sum Siswa} x100\%$$

F. JADWAL PENELITIAN

1. Tahap Siklus Ke 1
   Minggu Ke III Februari 2014
2. Tahap Siklus Ke 2
   Minggu Ke IV Februari 2014

IV. BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Subjek penelitian yang ingin diteliti dalam penelitian ini

No	Nama Anak	Aspek yang di nilai											
		Keteli-tian dalam mengu-rutkan warna				Kekre-atifan dalam menyu-sun balok				Kema-uan dalam kerja sama			
		★★★★	★★★	★★	★	★★★★	★★★	★★	★	★★★★	★★★	★★	★
1	Fariski			√				√			√		
2	Abi		√					√		√			
3.	Dzaki			√				√			√		
4.	Keisha				√			√					√
5.	Hafiz				√		√					√	
6.	Revi		√					√				√	
7.	Azriel			√				√			√		
8.	M. Hafiz				√		√						√
9.	Chiara		√						√				√
10.	Nabila			√					√				√
11.	Lala				√		√					√	
12.	Selsi		√					√				√	
13.	Bunga			√					√				√
14.	Salsa				√				√			√	
15.	Ailda				√				√			√	

adalah anak kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kesamben Kecamatan Kesamben Kabupaten Blitar Jawa Timur dengan jumlah 15 anak didik.

1. Lokasi Penelitian
   Penelitian ini bertempat di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kesamben Kecamatan Kesamben Kabupaten Blitar Jawa Timur
2. Waktu Penelitian
   Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2014 tepatnya bulan Oktober sampai Pebruari 2015.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Paparan Data Pratindakan

Kegiatan pratindakan dilaksanakan pada tanggal 24 September 2014 yang dihadiri oleh 15 anak. Ketika proses pembelajaran berlangsung, anak-anak sangat antusias, meskipun ada beberapa anak yang pasif. Peneliti mengamati jalannya pembelajaran dan melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa.

Untuk memudahkan dalam pembahasan, paparan data dituangkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 lembar hasil penilaian anak pada kegiatan pratindakan

Analisis data penelitian sebagai berikut :

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa pencapaian anak dalam ketelitian dalam mengurutkan warna 46,7%, Kekreatifan dalam menyusun balok 47%, dan hasil karya sebesar 50 %. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai anak dalam pembelajaran pada pra tindakan belum berhasil dengan prosentase sebesar 47,9%.

2. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Peneliti bersama kolaborator menganalisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi yang akan

disampaikan kepada anak, menyusun Rencana Kegiatan Harian yang inovatif berdasarkan tema rekreasi dan pekerjaan dengan menggunakan media kartu kata bergambar, dan menyiapkan lembar penilaian dan lembar observasi.

Dalam penelitian ini guru menggunakan :

a) Siklus I
   Tema : Rekreasi
   Sub Tema : Kendaraan untuk rekreasi
   Media : Balok-balok Warna
b) Siklus II
   Tema : Rekreasi
   Sub Tema : Kendaraan untuk rekreasi
   Media : Balok-balok Warna
c) Siklus III
   Tema : Rekreasi
   Sub Tema : Kendaraan untuk rekreasi
   Media : Balok-balok Warna

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Peneliti mempersiapkan RKH, Media balok-balok warna, lembar kegiatan anak. Guru menggunakan indikator kemampuan mengurutkan pola dengan media balok-balok warna sebagai berikut:

Tabel 4.2 indikator kemampuan mengurutkan pola dengan media balok-balok warna

Indikator kemampuan mengurutkan pola dengan media balok-balok warna
1. Ketelitian dalam mengurutkan warna
2. Kekreatifan dalam menyusun balok
3. Kemauan dalam kerja sama

b. Kegiatan belajar mengajar pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 2 September 2014 yang dihadiri oleh 15 anak. Proses pembelajaran mengacu pada Rencana Kegiatan Harian yang telah disusun.

Tabel 4.3 Format Lembar Observasi Guru

Keterangan :

Nilai 1 : Tidak melakukan

Nilai 2 : Melakukan tapi tidak maksimal

Nilai 3 : Melakukan dengan baik

Nilai 4 : melakukan dengan baik

No	Nama Anak	Aspek yang di nilai											
		Ketelitian dalam mengurutkan warna				Kekreatifan dalam menyusun balok				Kemauan dalam kerja sama			
		★★★★	★★★	★★	★	★★★★	★★★	★★	★	★★★★	★★★	★★	★
1	Fariski		√			√				√			
2	Abi			√		√				√			
3.	Dzaki		√			√					√		
4.	Keisha		√				√				√		
5.	Hafiz		√				√				√		
6.	Revi			√				√			√		
7.	Azriel			√				√			√		
8.	M. Hafiz		√				√					√	
9.	Chiara							√				√	
10.	Nabila		√	√				√			√		
11.	Lala		√				√						√
12.	Selsi			√				√				√	
13.	Bunga			√				√				√	
14.	Salsa		√					√				√	
15.	Ailda		√					√				√	

dan hasil bagus

c. Tahap Pengamatan

Peneliti mengadakan pengamatan saat proses pembelajaran berlangsung dan

	Indikator	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Guru menyampaikan apersepsi		V		
2.	Guru melakukan penggalian informasi awal		V		
3.	Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan			v	
4.	Guru mengadakan Tanya jawab terhadap anak		V		
5.	Guru memotivasi anak dalam mengurutkan pola		V		
6.	Guru melakukan kegiatan penutup		V		

mencatat hasil pengamatan pada lembar observasi. Untuk memudahkan dalam pembahasan, uraian paparan data hasil pengamatan dituangkan dalam bentuk tabel di bawah ini :

Tabel 4.4 lembar hasil penilaian anak pada Siklus I

Analisis data penelitian sebagai berikut :

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa pencapaian kemampuan mengurutkan pola dengan media balok-balok warna 65%, Kekreatifan dalam menyusun balok 66,6%, dan hasil karya sebesar 65 %. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa nilai anak dalam pembelajaran pada pra tindakan belum berhasil dengan prosentase sebesar 65,53%.

c. Refleksi

Setelah selesai proses pembelajaran guru melakukan refleksi untuk perbaikan pada siklus berikutnya, diantaranya :

1) Media yang digunakan dalam pembelajaran kurang dan hanya berjumlah 6 set sehingga perlu ditambah. Peneliti selanjutnya menambah jumlah Media Balok-balok warna menjadi 15 Set dan dibagi menjadi 3 kelompok.

2) Nilai yang diperoleh anak belum mencapai kriteria yang telah ditentukan dengan perolehan sebesar 66,6 % sehingga akan diadakan perbaikan pada siklus II.

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Peneliti mempersiapkan RKH, Media balok-balok warna, lembar kegiatan anak. Guru menggunakan indikator kemampuan mengurutkan pola dengan media balok-balok warna sebagai berikut:

Tabel 4.5 indikator kemampuan mengurutkan pola dengan media balok-balok warna

Indikator kemampuan mengurutkan pola dengan media balok-balok warna
1. Ketelitian dalam mengurutkan warna
2. Kekreatifan dalam menyusun balok
3. Kemauan dalam kerja sama

b. Kegiatan belajar mengajar pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 2 September 2014 yang dihadiri oleh 15 anak. Proses pembelajaran mengacu pada Rencana Kegiatan Harian yang telah disusun.

c.

Tabel 4.6 Format Lembar Observasi Guru

	Indikator	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Guru menyampaikan apersepsi			v	
2.	Guru melakukan penggalian informasi awal			v	
3.	Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan			v	
4.	Guru mengadakan Tanya jawab terhadap anak				v
5.	Guru memotivasi anak dalam mengurutkan pola				v
6.	Guru melakukan kegiatan penutup				v

Keterangan :

Nilai 1 : Tidak melakukan

Nilai 2 : Melakukan tapi tidak maksimal

Nilai 3 : Melakukan dengan baik

Nilai 4 : melakukan dengan baik dan hasil bagus

b. Tahap Pengamatan

Peneliti mengadakan pengamatan saat proses pembelajaran berlangsung dan mencatat hasil pengamatan pada lembar observasi. Untuk memudahkan dalam pembahasan, uraian paparan data hasil pengamatan dituangkan dalam bentuk tabel di bawah ini

No	Nama Anak	Aspek yang di nilai											
		Keteli-tian dalam mengu-rutkan warna				Kekre-atifan dalam menyu-sun balok				Kema-uan dalam kerja sama			
		★★★★	★★★	★★	★	★★★★	★★★	★★	★	★★★★	★★★	★★	★
1	Fariski		√			√				√			
2	Abi		√			√				√			
3.	Dzaki	√				√					√		
4.	Keisha	√				√				√			
5.	Hafiz	√				√					√		
6.	Revi		√					√		√			
7.	Azriel			√			√			√			
8.	M. Hafiz		√				√				√		
9.	Chiara					√						√	
10.	Nabila		√			√				√			
11.	Lala		√				√				√		
12.	Selsi			√			√			√			
13.	Bunga			√			√				√		
14.	Salsa		√					√			√		
15.	Ailda		√				√				√		

Tabel 4.7 lembar hasil penilaian anak pada Siklus II

Analisis data penelitian sebagai berikut :

1. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa pencapaian kemampuan mengurutkan pola

dengan media balok-balok warna 70%, Kekreatifan dalam menyusun balok 85%, dan kemauan dalam kerjasama 85%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai anak dalam pembelajaran pada siklus II sudah berhasil dengan prosentase sebesar 80%.

c. Refleksi

Setelah selesai proses pembelajaran guru melakukan refleksi untuk perbaikan pada siklus berikutnya, diantaranya :

1) Media yang digunakan sudah tercukupi semua yaitu 15 Set media balok-balok warna.
2) Nilai yang diperoleh anak telah mencapai kriteria yang telah ditentukan dengan perolehan sebesar 80 %. Dengan didapatkannya hasil ini maka peneliti dan kolaborator menghentikan penelitian ini karena sudah sesuai dengan hipoteses tindakan yang dilakukan.

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

1. Pembahasan

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan mengurutkan pola melalui media balok-balok warna pada kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kesamben Kabupaten Blitar Jawa Timur. Kurang berkembangnya disebabkan karena beberapa hal:

1. Media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran sangat kurang.
2. Metode yang digunakan kurang bervariasi dan cenderung monoton sehingga anak cepat bosan dan kurang memperhatikan penjelasan guru.

Hasil yang diperoleh pada pra observasi dan pelaksanaan siklus I apabila dibandingkan terlihat sudah ada peningkatan, namun belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan peneliti, sehingga perlu diadakan siklus II.Pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan sehingga

peneliti tidak melanjutkan ke siklus berikutnya.

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah dan hasil penelitian, maka hipotesis tindakan yang berbunyi kemampuan mengurutkan pola melalui media balok-balok warna pada kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kesamben Kabupaten Blitar Jawa Timur di terima.

2. Pengambilan Simpulan

Berdasarkan deskripsi temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai anak dalam pembelajaran pada pra tindakan diperoleh prosentase sebesar 47,9 %. Pada siklus I diperoleh prosentase 65,53 % dan pada siklus II ada peningkatan prosentase sebesar 80 %.

D. Kendala dan Keterbatasan

Kendala-kendala yang dihadapi pada pelaksanaan pembelajaran adalah pertama, kurangnya waktu dalam pelaksanaan tindakan terutama saat anak melakukan kegiatan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa metode bermain dengan media balok-balok warna dapat meningkatkan kemampuan mengurutkan pola pada anak TK B Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Kesamben Kabupaten Blitar.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, untuk mencapai keberhasilan pembelajaran dengan media balok-balok warna disarankan sebagai berikut:

1. Untuk Lembaga

   Lembaga hendaknya menyediakan berbagai macam jenis media pembelajaran khususnya balok-balok warna sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar peserta didik..

2. Untuk Guru

   Bagi guru hendaknya lebih meningkatkan efektifitas

penggunaan media pembelajaran serta melakukan banyak variasi dalam pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi disukai peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta : PT. Rineka Cipta.

,_____ . 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Depdiknas. 2003. *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003*, tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Diknas.2003. *Alat Permainan Edukatif un tuk Kelompok Bermain.* (online). http://arditadestianiadityawarman.blogspot.com/2013/10/makalah-tentang-balok.html di akses 20 januari 2015

Dimyati, Mudjiono, (2008). *Belajar dan Pembelajaran.Bandung* : PT. Grafika Aditama

Eliyawati, Arya (2006) Perkembangan Kognitif Pada Anak. (online).http://ilmupsikologi.wordpress.com, diakses 2 Nopember 2014

Erwidati. 2011. *Peningkatan Kreativitas Anak Dengan Menggunakan Media Balok-balok Berwarna Pada Anak Kelompok B TK Pertiwi 01 Kec. Ponggok Kab. Blitar*.

Kemmis dan Teggart. 1988. *The Action Research Planner*. Deakin Univercity.

Nugraha, Dwiyana. 2011. *Dasar-dasar Matematika dan Sains.* Universitas Terbuka.

Permendiknas, 2009.*Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Sujiono dkk. 2007. *Konsep Pendidikan Dasar Anak Usia Dini.* Jakarta : PT. Indeks.

Kediri, 21 April 2015

Pembimbing 1	Pembimbing 2
HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd. M.Psi	**ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi**
NIDN. 0720058503	**NIDN. 0701038303**